

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN FUNGSI INDERA PENCIUMAN DAN PERASA
PADA PASIEN COVID-19 DI RUANG JEPUN
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2021



Oleh:
KOMANG WAHYU GINTARI
NIM. P07120018074

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN FUNGSI INDERA PENCIUMAN DAN PERASA
PADA PASIEN COVID-19 DI RUANG JEPUN
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:

KOMANG WAHYU GINTARI

NIM. P07120018074

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN FUNGSI INDERA PENCIUMAN DAN PERASA
PADA PASIEN COVID-19 DI RUANG JEPUN
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2021**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis.
NIP.196512311987031015

Ns.I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd.
NIP. 196709281990031001

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

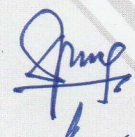




Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:
GAMBARAN FUNGSI INDERA PENCIUMAN DAN PERASA
PADA PASIEN COVID-19 DI RUANG JEPUN
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2021

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 29 APRIL 2021

TIM PENGUJI :

1. I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep. (Ketua) ()
NIP. 196910151993931015
2. Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep (Anggota) ()
NIP. 196812311992031020
3. I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis. (Anggota) ()
NIP. 196512311987031015

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 19681231199203102

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komang Wahyu Gintari

NIM : P07120018074

Program Studi : DIII Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : JL. Indrajaya No.39 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Fungsi Indera Penciuman dan Perasa Pada Pasien Covid-19 Di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2021 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 05 April 2021

Yang membuat pernyataan


KOMANG Wahyu Gintari

P07120018074

**GAMBARAN FUNGSI INDERA PENCIUMAN DAN PERASA PADA
PASIEN COVID-19 DI RUANG JEPUN
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit *corona virus disease* (COVID-19) sebuah nama baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) bagi pasien dengan infeksi virus novel corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina pada akhir 2019. Gangguan fungsi indera penciuman dan perasa merupakan salah satu gejala COVID-19. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Fungsi Indera Penciuman dan Perasa Pada Pasien Covid-19. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara pada 18 Desember 2020 – 18 Februari 2021 dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 45 responden. **Hasil:** ditemukan responden rata-rata usia terbanyak yang terinfeksi COVID-19 yaitu berusia 50-59 tahun dengan jumlah 14 orang atau 31,1%, dengan dominan berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 24 orang atau 53,3% dan rata-rata fungsi indera penciuman dan perasa yang dialami responden mengalami kehilangan fungsi. **Kesimpulan:** Didapatkan 66,7% mengalami hilangnya fungsi penciuman dan 88,9% mengalami hilangnya fungsi indera perasa. Bagi masyarakat disarankan untuk disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus COVID-19.

Kata Kunci : COVID-19, Penciuman, Perasa

THE OVERVIEW OF SMELL AND TASTE SENSE FUNCTION OF COVID-19 PATIENTS IN THE JEPUN ROOM BALI MANDARA HOSPITAL YEAR 2021

ABSTRACT

Background: *Vorona Virus Disease (COVID-19) is a new infectious illness named by the World Health Organization (WHO) that can caused by a new form of Novel Corona Virus 2019. It was initially identified and reported in the end of 2019 in Wuhan City,China. Smell and taste disorder (STD) is one of the common symphoms in Covid-19. Objective:* *The aim of this study was to describe the smell and taste disorder (STD) symphoms in Covid-19 patients. Method:* *This study was conducted by the quantitative descriptive method. It was conducted to the positive covid -19 patients in Jepun Room of the Bali Mandara Regional Hospital, Denpasar City that was held from 18 December 2020 to 18 February 2021 by using simple random sampling towards 45 respondents. Result:* *It was found that the overall of respondents who were positive Covid-19 infected were aged 50-59 years with a total of 14 patients or 31.1%. Most of them were determined 24 male patients or 53.3%. Conclusions:* *It was determined that the overall rate of positive covid-19 patients experienced smell and taste disorder was 66.7% experienced olfactory disorder and 88.9% experienced taste disorder. The public are advised implementing the proven health measure to protect against The transmission of the COVID-19 virus.*

Keywords: Covid-19; smell; taste.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN FUNGSI INDERA PENCIUMAN DAN PERASA PADA PASIEN COVID-19 DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA TAHUN 2021

Oleh : KOMANG WAHYU GINTARI (NIM: P07120018074)

Penyakit *corona virus disease* (COVID-19) sebuah nama baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) bagi pasien dengan infeksi virus novel corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina pada akhir 2019 (*World Health Organization*, 2020). Penyebaran terjadi secara cepat dan membuat ancaman pandemi baru. Pada tanggal 10 Januari 2020, etiologi penyakit ini diketahui pasti yaitu termasuk dalam virus *ribonucleid acid* (RNA) yaitu virus corona jenis baru, betacoronavirus dan satu kelompok dengan virus corona penyebab *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan *middle east respiratory syndrome* (MERS CoV) (*Handayani et al*, 2020). Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) didapatkan peningkatan data pasien covid di dunia, dimana pada tanggal 07 Januari 2021 didapatkan sebanyak 85.978.413 kasus baru dan 1.876.646 orang meninggal, dan mengalami peningkatan setiap harinya dimana pada tanggal 10 Januari 2021 didapatkan sebanyak 88.387.352 kasus baru dan 1.919.204 orang meninggal. Di Indonesia pada tanggal 10 Januari 2021 di dapatkan sebanyak 59.913 kasus baru dan 23.947 orang meninggal (*World Health Organization*, 2021). Menurut data Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Bali Perkembangan kasus Covid-19 di Provinsi Bali pada tanggal 30 Januari 2021 yaitu sebanyak 26.006 orang positif dan 675 orang dinyatakan meninggal. Di Kota Denpasar sebanyak 3.169 orang positif dan 102 orang meninggal (*Dinas Kesehatan Provinsi Bali*, 2021).

Laporan anekdot dan ilmiah terbaru telah memberikan bukti hubungan antara COVID-19 dan gangguan kemosensori seperti anosmia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan kemosensori terkait COVID-19 tidak terbatas pada bau, tetapi juga mempengaruhi rasa dan kemestesis (*Parma et al*, 2020). Bau, rasa, dan kemestesis sering digabungkan, terutama karena keduanya menghasilkan

satu pengalaman rasa selama makan, dan pasien sering melaporkan kehilangan rasa saat masuk. Bahkan mereka mengalami hilangnya penciuman retronasal (Green *et al*, 2011). Banyak laporan terbaru dari pasien dan dokter di seluruh dunia telah secara konsisten mengidentifikasi hilangnya bau mendadak (anosmia) dan rasa (ageusia) sebagai gejala awal utama infeksi (Sheen *et al*, 2020). Disfungsi penciuman yang terkait dengan penyakit ini bisa menjadi parah dan berkepanjangan. Dari pasien yang melaporkan hilangnya penciuman terkait COVID-19, 74% melaporkan resolusi anosmia dengan resolusi klinis penyakit, kejadian hipoksemia sebagai gejala dan parameter evolusi penyakit, saturasi oksigen kurang dari 93% ditentukan sebagai batas pertimbangan pasien yang diduga COVID-19. Selain itu, hal itu ditentukan setelah analisis dipublikasikan penelitian menunjukkan prevalensi rata-rata anosmia-hiposmia sebagai gejala ringan pada 69% pasien yang terinfeksi dengan COVID-19 (Villalá M.A *et al*, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik usia dan jenis kelamin responden yang terinfeksi COVID-19 dengan gangguan fungsi indera penciuman dan perasa, mengidentifikasi fungsi indera penciuman dan mengidentifikasi fungsi indera perasa di Ruang Jipun RSUD Bali Mandara Kota Denpasar Tahun 2021. Penelitian ini merupakan Penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif *cross sectional*. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan sample pasien yang terinfeksi COVID-19 di Ruang Jipun RSUD Bali Mandara Kota Denpasar selama dua bulan terakhir terhitung dari 18 Desember 2020 – 18 Februari 2021, dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden.

Hasil penelitian ini dari segi karakteristik ditemukan rata-rata usia terbanyak yang terinfeksi COVID-19 yaitu berusia 50-59 tahun dengan jumlah 14 orang atau 31,1%, dengan dominan berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 24 orang atau 53,3% dan rata-rata fungsi indera penciuman dan perasa yang dialami responden mengalami kehilangan fungsi. Didapatkan 66,7% mengalami hilangnya fungsi penciuman dan 88,9% mengalami hilangnya fungsi indera perasa, beberapa responden hanya mengalami kehilangan fungsi indera penciuman saja, atau

sebaliknya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, pasien COVID-19 cenderung mengalami hilangnya fungsi indera penciuman dan perasa. Kemudian dalam memulihkan fungsi indera penciuman dapat diberikan terapi indera penciuman, yang diberikan secara kolaboratif berperan dalam membantu memulihkan kondisi responden sehingga fungsi indera penciuman dan perasa pada responden menjadi membaik.

Maka peneliti menyarankan kepada seluruh masyarakat untuk selalu waspada dengan gejala hilangnya fungsi indera penciuman dan perasa karena ini merupakan tanda-tanda gejala COVID-19. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya. Untuk itu kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan, mengembangkan dan menambahkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perkembangan fungsi indera penciuman dan perasa pada pasien COVID-19.

KATA PENGANTAR

“Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Fungsi Indera Penciuman dan Perasa Pada Pasien Covid-19 Di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2021”** tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan akhir Program Studi Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatam Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.

4. Bapak I Wayan Surasta, SKp., M.Fis. selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Ibu Ni Putu Sulastri dan kakak saya Wahyu Gunawan selaku keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
8. Sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan saya untuk tidak putus asa dan menikmati alurnya bagaimanapun keadaannya
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 22 April 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. KONSEP COVID-19.....	6
1. Pengertian COVID-19	6
2. Etiologi COVID-19.....	6
3. Patogenesis dan patofisiologi COVID-19.....	7
4. Manifestasi klinis COVID-19	9
5. Faktor-faktor risiko COVID-19	9
6. Komplikasi COVID-19	10
B. Konsep Indera Penciuman dan Perasa Pada Pasien COVID-19.....	11
1. Pengertian indera penciuman dan perasa.....	11

2. Mekanisme hilangnya fungsi indera penciuman dan perasa.....	12
3. Kategori fungsi indera penciuman dan perasa	12
4. Faktor penyebab yang mempengaruhi penurunan fungsi indera penciuman dan perasa	13
5. Faktor yang mempengaruhi penurunan fungsi indera penciuman dan perasa	15
BAB III KERANGKA KONSEP	18
A. Kerangka Konsep.....	18
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	19
1. Variabel penelitian	19
2. Definisi operasional	19
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi penelitian	22
2. Sampel penelitian.....	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Jenis data.....	24
2. Metode pengumpulan data.....	25
3. Instrumen pengumpulan data.....	26
E. Metode Analisa Data	26
F. Etika Penelitian.....	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan	35
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Simpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	20
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2021	33
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2021	34
Tabel 3. Gambaran Fungsi Indera Penciuman di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2021	34
Tabel 4. Gambaran Fungsi Indera Perasa di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2021	35
Tabel 5. Jadwal Penelitian	50
Tabel 6. Anggaran Biaya Penelitian.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Fngsi Indera Penciuman dan Perasa pada Pasien COVID-19 di Ruang Japun RSUD Bali Mandara	20
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Anggaran Biaya Penelitian	50
Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya	51
Lampiran 3. Lembar Dokumentasi	52
Lampiran 4. Master Tabel.....	57
Lampiran 5. Hasil Analisa Data.....	59
Lampiran 6. Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	61
Lampiran 7. Surat Bukti Penyelesaian Administrasi	62
Lampiran 8. Surat Permohonan <i>ethical clearance</i>	63
Lampiran 9. Surat <i>ethical clearance</i>	64
Lampiran 10. Surat Izin Studi Penelitian.....	66
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Studi Penelitian	67
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian	68